PENERAPAN MONITORING ADMINISTRASI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN MELALUI PENYUSUNAN DASHBOARD PADA PT TIGA JURAGAN PERKASA

Ida Ayu Budhananda Munidewi[1,*], Ni Komang Trianita Juliani[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[*]Email: budhananda@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PT Tiga Juragan Perkasa dengan dilatarbelakangi oleh belum optimalnya monitoring revisi invoice dan pengendalian persediaan, terutama dalam penelusuran status revisi serta identifikasi selisih antara stok fisik dan data sistem. Program dilaksanakan melalui observasi, perencanaan, penyusunan format monitoring berbasis Microsoft Excel, penerapan dashboard, pendampingan karyawan, dan evaluasi. Monitoring revisi invoice digunakan untuk mencatat jenis, sumber, dan status tindak lanjut revisi, sedangkan monitoring persediaan digunakan untuk merekap hasil stock opname dan menelusuri penyebab jika terdapat selisih persediaan antara stok fisik dengan data sistem. Hasil penerapan menunjukkan terdapat lima revisi invoice dengan tingkat penyelesaian 100%. Pada persediaan, dari delapan item yang diperiksa, empat item sesuai, tiga mengalami selisih kurang, dan satu mengalami selisih lebih. Penerapan monitoring dan dashboard membantu memusatkan informasi, memperjelas status tindak lanjut, serta memudahkan penelusuran selisih persediaan. Keberlanjutan pembaruan data menjadi faktor penting agar program dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai alat pengendalian dan evaluasi operasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci : monitoring, invoice, persediaan, dashboard, pengendalian.

ANALISIS SITUASI

PT Tiga Juragan Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan dan distribusi meat dan seafood di Denpasar. Kegiatan operasional perusahaan melibatkan beberapa bagian yang saling berkaitan, terutama administrasi, sales, gudang, produksi, dan kurir. Alur kerja tersebut membuat informasi transaksi dan kondisi persediaan terus bergerak antarbagian, sehingga ketepatan pencatatan dan koordinasi menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran operasional.

Berdasarkan hasil observasi, perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur kerja yang berjalan, termasuk penggunaan sistem iPos dalam kegiatan operasional. Namun, masih terdapat ruang untuk memperkuat proses monitoring. Pada administrasi penjualan, informasi mengenai revisi invoice dapat berasal dari beberapa bagian sehingga status tindak lanjutnya tidak selalu mudah ditelusuri dalam satu pencatatan. Sementara pada persediaan, perbedaan antara stok fisik dan data sistem dapat diketahui melalui stock opname, tetapi informasi mengenai selisih dan kemungkinan penyebabnya perlu dicatat secara lebih terstruktur agar dapat digunakan untuk evaluasi berikutnya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan utama bukan terletak pada ketiadaan sistem, melainkan pada bagaimana data yang sudah tersedia dapat diubah menjadi informasi monitoring yang lebih mudah ditelusuri dan digunakan. Dengan sumber daya manusia yang terbagi berdasarkan fungsi kerja, program pengabdian diarahkan pada penyusunan format monitoring dan dashboard berbasis Microsoft Excel yang sederhana serta menyesuaikan alur kerja perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu memusatkan informasi revisi invoice, merekap hasil stock opname, dan memberikan gambaran kondisi operasional yang lebih mudah dipantau tanpa mengubah sistem utama yang telah digunakan perusahaan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana meningkatkan monitoring revisi invoice agar informasi mengenai jenis revisi, alasan, tindak lanjut, dan status penyelesaiannya dapat tercatat dan dipantau secara lebih terstruktur?
2. Bagaimana meningkatkan monitoring persediaan agar perbedaan antara stok fisik dan data sistem dapat dicatat, ditelusuri penyebabnya, serta digunakan sebagai bahan evaluasi?
3. Bagaimana menerapkan format monitoring dan dashboard yang sederhana sehingga dapat dipahami dan digunakan oleh karyawan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk menjawab permasalahan mitra, mahasiswa memberikan beberapa solusi terapan sebagai berikut:

1. Menyusun format monitoring revisi invoice yang memuat informasi tanggal, nomor invoice, pelanggan, jenis dan alasan revisi, sumber informasi, tindak lanjut, serta status penyelesaian untuk memudahkan pemantauan proses revisi.
2. Menyusun format monitoring persediaan yang digunakan untuk mencatat hasil stock opname, membandingkan stok fisik dengan data sistem, serta mencatat selisih, kemungkinan penyebab, dan tindak lanjut yang diperlukan.
3. Mengembangkan dashboard monitoring berbasis Microsoft Excel yang menyajikan ringkasan data revisi invoice dan persediaan secara lebih mudah dipantau sehingga dapat membantu proses evaluasi operasional.
4. Melakukan pendampingan kepada karyawan dalam penggunaan format monitoring dan dashboard melalui penjelasan serta contoh penerapan agar program dapat dipahami dan digunakan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PT Tiga Juragan Perkasa dalam kurun waktu 25 Juli–26 Agustus 2026 dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Melakukan observasi terhadap proses administrasi revisi invoice dan pengelolaan persediaan yang berjalan di perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan Admin Invoice, bagian sales, dan Admin Gudang untuk memahami kendala dalam monitoring revisi invoice dan pencatatan persediaan.
3. Menyusun rencana program kerja berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan mitra.

Tahap Pelaksanaan

1. Menyusun format monitoring revisi invoice dan persediaan berbasis Microsoft Excel.
2. Mengembangkan dashboard untuk membantu penyajian dan pemantauan data revisi invoice serta hasil stock opname.
3. Melakukan penerapan dan uji coba format monitoring menggunakan data aktual perusahaan.
4. Memberikan penjelasan dan pendampingan kepada karyawan mengenai penggunaan format monitoring dan dashboard dalam kegiatan operasional.

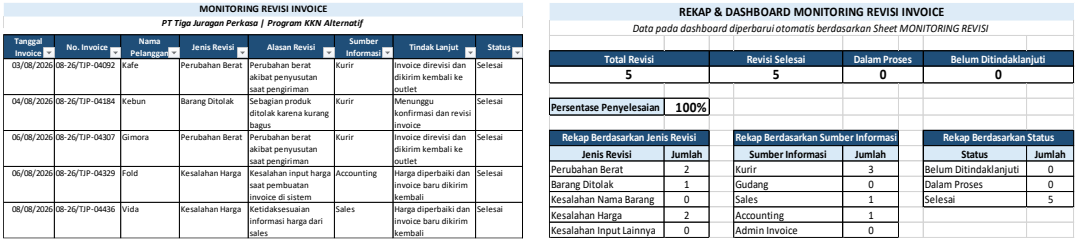
Tahap Evaluasi

1. Mengevaluasi penggunaan format monitoring dan dashboard berdasarkan hasil penerapan di lapangan.
2. Melakukan penyesuaian terhadap format berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari karyawan.
3. Menyerahkan hasil program yang telah disusun agar dapat digunakan sebagai alat bantu monitoring kegiatan operasional.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PT Tiga Juragan Perkasa diwujudkan melalui penerapan alat bantu monitoring pada proses revisi invoice dan pengelolaan persediaan. Program dilaksanakan berdasarkan hasil observasi terhadap alur administrasi penjualan dan stock opname yang menunjukkan perlunya pencatatan yang lebih terstruktur dan mudah ditelusuri. Dari pelaksanaan tersebut, berhasil disusun format monitoring berbasis Microsoft Excel yang dilengkapi dengan perhitungan otomatis dan dashboard untuk membantu penyajian informasi secara lebih ringkas.

Pada proses revisi invoice, format monitoring digunakan untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan revisi, meliputi nomor invoice, jenis revisi, alasan, sumber informasi, tindak lanjut, dan status penyelesaian. Selama periode penerapan tercatat 5 revisi invoice, terdiri dari 2 perubahan berat, 1 barang ditolak, dan 2 kesalahan harga. Seluruh revisi telah ditindaklanjuti sehingga persentase penyelesaiannya mencapai 100%. Pencatatan tersebut memberikan informasi yang lebih terarah mengenai proses revisi invoice dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak terkait.



MONITORING REVISI INVOICE

PT Tiga Juragan Perkasa | Program KKN Alternatif

Tanggal Invoice	No. Invoice	Nama Pelanggan	Jenis Revisi	Alasan Revisi	Sumber Informasi	Tindak Lanjut	Status
03/08/2026	08-26/TJP-04092	Kafe	Perubahan Berat	Perubahan berat akibat penyusutan saat pengiriman	Kurir	Invoice direvisi dan dikirim kembali ke outlet	Selesai
04/08/2026	08-26/TJP-04184	Kebun	Barang Ditolak	Sebagian produk ditolak karena kurang bagus	Kurir	Menunggu konfirmasi dan revisi invoice	Selesai
06/08/2026	08-26/TJP-04307	Gimora	Perubahan Berat	Perubahan berat akibat penyusutan saat pengiriman	Kurir	Invoice direvisi dan dikirim kembali ke outlet	Selesai
06/08/2026	08-26/TJP-04329	Fold	Kesalahan Harga	Kesalahan input harga saat pembuatan invoice di sistem	Accounting	Harga diperbaiki dan invoice baru dikirim kembali	Selesai
08/08/2026	08-26/TJP-04436	Vida	Kesalahan Harga	Ketidaksesuaian informasi harga dari sales	Sales	Harga diperbaiki dan invoice baru dikirim kembali	Selesai

REKAP & DASHBOARD MONITORING REVISI INVOICE

Data pada dashboard diperbarui otomatis berdasarkan Sheet MONITORING REVISI

Total Revisi	Revisi Selesai	Dalam Proses	Belum Ditindaklanjuti
5	5	0	0

Persentase Penyelesaian	100%

Rekap Berdasarkan Jenis Revisi	
Jenis Revisi	Jumlah
Perubahan Berat	2
Barang Ditolak	1
Kesalahan Nama Barang	0
Kesalahan Harga	2
Kesalahan Input Lainnya	0

Rekap Berdasarkan Sumber Informasi	
Sumber Informasi	Jumlah
Kurir	3
Gudang	0
Sales	1
Accounting	1
Admin Invoice	0

Rekap Berdasarkan Status	
Status	Jumlah
Belum Ditindaklanjuti	0
Dalam Proses	0
Selesai	5

Gambar 1. Monitoring dan Dashboard Revisi Invoice

Dashboard pada monitoring revisi invoice digunakan untuk menyajikan ringkasan data berdasarkan jenis revisi, sumber informasi, dan status penyelesaian. Penyajian tersebut membantu pengguna memperoleh gambaran mengenai kondisi revisi tanpa harus menelusuri setiap catatan secara terpisah. Selain menunjukkan status penyelesaian, data yang terkumpul juga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap jenis permasalahan yang muncul, seperti kesalahan harga dan perubahan berat.

Pada pengelolaan persediaan, format monitoring diterapkan untuk merekap hasil stock opname dan membandingkan kondisi fisik barang dengan data persediaan pada sistem. Stock opname dilakukan dua kali dalam sebulan yaitu pada 31 Juli dan 15 Agustus 2026. Hasil pemeriksaan awal terhadap 8 item menunjukkan 4 item sesuai, 3 item mengalami selisih kurang, dan 1 item mengalami selisih lebih. Format monitoring juga mencatat kemungkinan penyebab dan tindak lanjut atas selisih yang ditemukan sehingga hasil pemeriksaan dapat digunakan untuk proses penelusuran berikutnya.



MONITORING KESESUAIAN STOK FISIK DAN DATA PERSEDIAAN

PT Tiga Juragan Perkasa | Program KKN Alternatif

Nama Barang	Stok Fisik	Stok Sistem	Selisih	Kondisi Selisih	Kemungkinan Penyebab	Tindak Lanjut	Status Penelusuran
D1	25	25	0	Sesuai	-	Tidak Ada Tindak Lanjut	Selesai
Smoked Salmon	17	19	-2	Selisih Kurang	Barang Rusak/Ditolak	Koreksi/Penyesuaian Data	Selesai
Dada Fillet	45,5	48,2	-2,7	Selisih Kurang	Penyusutan Produk	Koreksi/Penyesuaian Data	Selesai
Sirloin Meltique Pro	19	19	0	Sesuai	-	Tidak Ada Tindak Lanjut	Selesai
Lamb Leg	21,2	24,7	-3,5	Selisih Kurang	Barang Tertukar/Mirip	Konfirmasi dengan Gudang	Selesai
Lamb Shoulder	18,6	15,1	3,5	Selisih Lebih	Barang Tertukar/Mirip	Konfirmasi dengan Gudang	Selesai
Minced Beef	205	205	0	Sesuai	-	Tidak Ada Tindak Lanjut	Selesai
Tender Limosin	36,3	36,3	0	Sesuai	-	Tidak Ada Tindak Lanjut	Selesai

REKAP & DASHBOARD MONITORING PERSEDIAAN

Dashboard diperbarui otomatis berdasarkan data pada Sheet MONITORING PERSEDIAAN.

Total Item Dicek	Item Sesuai	Selisih Kurang	Selisih Lebih
8	4	3	1

Persentase Kesesuaian	50,0%

Rekap Berdasarkan Tanggal Stock Opname		
Tanggal SO	Jumlah Item	Item Selisih
31/07/2026	3	2
15/08/2026	2	2

Rekap Kondisi Persediaan	
Kondisi	Jumlah
Sesuai	4
Selisih Kurang	3
Selisih Lebih	1

Rekap Penyebab Selisih	
Kemungkinan Penyebab	Jumlah
Belum Diketahui	0
Kesalahan Input Sistem	0
Kesalahan Pengeluaran Barang	0
Kesalahan Penerimaan Barang	0
Barang Tertukar/Mirip	2
Penyusutan Produk	1
Barang Rusak/Ditolak	1
Lainnya	0

Gambar 2. Monitoring dan Dashboard Persediaan

Format monitoring persediaan membantu mencatat hasil pemeriksaan sekaligus informasi mengenai kemungkinan penyebab dan tindak lanjut. Dengan demikian, hasil stock opname tidak hanya menunjukkan jumlah selisih, tetapi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelusuran pada pemeriksaan berikutnya. Dashboard juga menyajikan hasil monitoring dalam bentuk ringkasan sehingga kondisi stok lebih mudah dipantau. Dengan demikian, hasil stock opname dapat dijadikan dasar untuk menentukan item yang perlu mendapat perhatian pada pemeriksaan berikutnya.

Penerapan kedua format tersebut kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada karyawan yang berkaitan dengan administrasi invoice dan pengelolaan persediaan. Pendampingan dilakukan melalui penjelasan fungsi setiap bagian pada

format, contoh pengisian data, penggunaan perhitungan otomatis, serta cara membaca dashboard. Karyawan juga diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan format agar dapat memahami penerapannya dalam kegiatan operasional. Proses ini sekaligus digunakan untuk memperoleh masukan mengenai bagian yang masih perlu disesuaikan dengan alur kerja perusahaan.



Gambar 3. Penerapan dan Pendampingan Program

Pendampingan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program karena keberadaan format monitoring belum cukup apabila tidak diikuti dengan pemahaman dari pengguna. Melalui kegiatan pendampingan tersebut, karyawan tidak hanya mengetahui fungsi format, tetapi juga memahami bagaimana data yang telah dicatat dapat digunakan kembali sebagai informasi untuk pemantauan. Dengan demikian, program diarahkan agar dapat digunakan secara mandiri dan tetap relevan setelah kegiatan pengabdian selesai.

Penerapan program memberikan perubahan pada proses pencatatan dan pemantauan kegiatan operasional. Sebelum program, monitoring revisi invoice dan persediaan masih dilakukan secara manual sehingga informasi perlu ditelusuri dari catatan atau komunikasi yang tersedia. Setelah program diterapkan, data dihimpun dalam format yang lebih terstruktur dan dilengkapi dengan status, perhitungan, serta dashboard untuk visualisasi data agar lebih mudah dipahami. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa hasil program tidak hanya terletak pada pembuatan format Excel, tetapi pada upaya membuat informasi operasional lebih mudah dicatat, ditelusuri, dan digunakan kembali. Pada revisi invoice, pencatatan status membantu memperjelas posisi tindak lanjut setiap revisi. Sementara itu, pada persediaan, pencatatan selisih beserta kemungkinan penyebab memberikan dasar yang lebih jelas untuk melakukan penelusuran pada stock opname berikutnya.

Dari aspek penyajian data, dashboard memberikan fungsi tambahan dalam mengubah data pencatatan menjadi ringkasan yang lebih mudah dibaca. Informasi mengenai jumlah revisi, jenis revisi, kondisi persediaan, dan selisih dapat dilihat secara lebih cepat tanpa harus memeriksa seluruh data satu per satu. Hal ini dapat membantu karyawan maupun pihak terkait dalam memperoleh gambaran awal mengenai kondisi yang perlu diperhatikan.

Keberlanjutan program dapat dilakukan dengan memperbarui data secara konsisten dan menggunakan hasil monitoring sebagai bahan evaluasi berkala. Data revisi invoice dapat digunakan untuk melihat jenis revisi yang berulang, sedangkan hasil stock opname dapat membantu mengidentifikasi item yang sering mengalami selisih. Dengan pemanfaatan secara rutin, format monitoring dan dashboard yang telah dibuat dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan perusahaan dan menjadi alat bantu dalam mendukung pengendalian kegiatan operasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di PT Tiga Juragan Perkasa telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan mencapai tingkat ketercapaian program sebesar 100%. Program menghasilkan dua alat bantu monitoring berbasis Microsoft Excel, yaitu monitoring revisi invoice dan monitoring persediaan yang dilengkapi dengan perhitungan otomatis dan dashboard. Penerapan program juga disertai pendampingan kepada karyawan sehingga format yang dihasilkan dapat dipahami dan digunakan dalam kegiatan operasional. Secara keseluruhan, program membantu membuat pencatatan lebih terstruktur, mempermudah penelusuran informasi, serta mendukung pemantauan dan evaluasi terhadap revisi invoice dan kondisi persediaan.

Adapun saran untuk keberlanjutan program adalah agar pihak perusahaan melakukan pembaruan data secara konsisten dan menggunakan hasil monitoring sebagai bahan evaluasi secara berkala. Pengelolaan format juga perlu dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab agar data tetap terjaga dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, format monitoring dan dashboard dapat dikembangkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga manfaat program dapat terus disesuaikan dengan perkembangan kegiatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Wahjono, W. (2021). Peran manajemen operasional dalam menunjang keberlangsungan kegiatan perusahaan. Jurnal Ilmiah Infokam, 17(2), 114-120.

Puyo, M. (2024). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pengambilan Keputusan. JSAP: Journal Syariah and Accounting Public, 7(2), 65-78.

Riyanti, A., Afifah, A. N., Jatnika, A. Y., Fitriana, L. Y., Revano, M. Z., Wijaya, R., ... & Novitasari, R. (2025). ITDC Sebagai Stimulan Pertumbuhan Sektor Perhotelan di Bali. Manajemen dan Pariwisata, 4(1), 124-134.

Efendi, D., Siahaan, M., Triana, W., & Arsani, Y. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Keandalan Informasi Persediaan Perusahaan. Jurnal Ilmu Bisnis dan Ekonomi Islam, 2(2), 11-21.

Desa Sumerta Kaja. (n.d.). Data Kependudukan. Situs Resmi Desa Sumerta Kaja. https://www.desasumertakaja.id/